

TEKNIK PENGENDALIAN BERCAK DAUN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) YANG DISEBABKAN OLEH *Pestalotiopsis*

Rolettha Y. Purba

ABSTRAK

Bercak daun pestalotiopsis adalah salah satu penyakit yang sering dijumpai menyerang bibit kelapa sawit dan kadang-kadang pada tanaman muda di lapang. Penyakit ini disebabkan oleh jamur patogenik, *Pestalotiopsis*. Kerusakan yang disebabkan penyakit ini beragam dari ringan hingga berat. Keadaan lingkungan yang ekstrim dan defisiensi hara dapat mengakibatkan peningkatan kerusakan dan mendorong sebaran penyakit ini. Pengendalian penyakit ini dapat dilakukan dengan cara perbaikan kultur teknis dan penyemprotan fungisida berbahan aktif carbendazim, mankozeb, benomil atau triadimefon.

Kata kunci : *Elaeis guineensis*, *Pestalotiopsis*.

PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor non-migas andalan bagi Indonesia. Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) sejak mulai di pembibitan tidak luput dari gangguan berbagai penyakit. Salah satu penyakit yang umum menyerang bibit dan kadangkala berlanjut hingga ke lapang adalah bercak daun yang disebabkan oleh jamur *Pestalotiopsis*.

Penyakit ini terdapat pada berbagai negara penanam kelapa sawit di seluruh dunia dengan tingkat serangan yang beragam. Kondisi pertumbuhan yang kurang baik, akibat pemeliharaan yang kurang dan cuaca yang kering dapat mempercepat serangan penyakit dan sekaligus mendorong penyebaran penyakit ini (5). Serangan berat penyakit ini menyebabkan kerusakan yang serius pada daun sehingga menghambat dan mengurangi aktivitas fotosintesis (4). Bercak daun ini sering

juga disebut sebagai hawar daun kelabu atau bintik daun jingga (1, 5).

Tulisan ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan tentang penyakit kelapa sawit khususnya bercak daun yang disebabkan oleh *pestalotiopsis* dan cara pengendaliannya.

KERUGIAN YANG DIAKIBATKAN

Penyakit bercak daun ini terutama menyerang daun bibit kelapa sawit dan menyerang tanaman kelapa sawit muda. Penyakit ini jarang menyebabkan kerugian ekonomi, tetapi pada kondisi pertumbuhan yang jelek akibat pemeliharaan dan cuaca yang sangat kering dapat menimbulkan kerugian, karena keadaan tersebut dapat mengakibatkan peningkatan kerusakan dan mendorong sebaran penyakit ini. Pada serangan berat, penyakit ini menyebabkan kerusakan jaringan hijau dari